

## ABSTRAK

Di era globalisasi seperti saat ini, pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Dengan bekal pendidikan yang memadai, setiap individu dapat bersaing dengan individu lain baik yang berada di dalam satu negara maupun lintas negara. Pemerintah Indonesia juga sadar dengan kenyataan ini. Terbukti belanja pendidikan meningkat dua kali lipat dari tahun 2000 sampai 2006. Di tahun 2007, belanja untuk pendidikan lebih besar daripada sektor lain, nilainya mencapai US\$14 miliar, atau lebih dari 16 persen dari total pengeluaran pemerintah.

Namun, pengeluaran pemerintah ini tidak diimbangi dengan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Mutu pendidikan Indonesia semakin lama semakin jauh tertinggal dengan negara-negara yang lain. Ditinjau dari kualitas pendidikan, Indonesia belum mampu bersaing dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, apalagi bersaing dengan negara-negara di dunia. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah siswa-siswi yang lulus SMA. Dari tahun ke tahun jumlah siswa yang tidak lulus semakin bertambah. Bahkan ada sekolah yang 100% siswanya tidak lulus Ujian Nasional. Hal ini tentu menjadi cermin yang buruk bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Penyebab rendahnya kualitas pendidikan Indonesia antara lain karena kualitas guru yang rendah. Berdasarkan data Depdiknas, persentase guru yang layak mengajar di Indonesia pada tahun ajaran 2007-2008 hanya sebesar 77.52%. Selain faktor guru, faktor infrastruktur juga berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Di Indonesia masih banyak dijumpai kondisi sekolah yang tidak layak pakai. Fasilitas yang dimiliki juga tidak memadai untuk kegiatan pembelajaran.

Hal-hal di atas tentu sangat memprihatinkan mengingat kualitas sumber daya manusia Indonesia sebenarnya tidak kalah dengan mancanegara. Hal ini terbukti dari prestasi yang ditorehkan putra-putri Indonesia di internasional melalui berbagai olimpiade internasional. Anak-anak Indonesia sering kali memperoleh berbagai penghargaan di berbagai olimpiade tingkat internasional. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia Indonesia tidak kalah dengan sumber daya manusia negara-negara lain.

Untuk memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia, maka peran audit operasional menjadi penting. Dengan diberlakukannya audit operasional pada lembaga-lembaga pendidikan, maka dapat diketahui apa yang sebenarnya menjadi masalah dalam proses pembelajaran dan dapat dipikirkan solusi dari permasalahan tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga kualitas pendidikan dapat lebih ditingkatkan. Dengan demikian, Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lain di dunia, khususnya dalam menghadapi persaingan era globalisasi.